

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian uji aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun kirinyuh (*Chromolaena odorata*) maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Senyawa metabolit sekunder yang terdapat didalam ekstrak etanol daun kirinyuh (*Chromolaena odorata*) yaitu senyawa alkaloid, flavonoid, saponin dan fenolik.
2. Ekstrak etanol daun kirinyuh dengan konsentrasi 75% menunjukkan daya hambat tertinggi dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*, *Escherichia coli* dan *Pseudomonas aeruginosa*.
3. Fraksi yang diperoleh dari daun kirinyuh dengan menggunakan metode kromatografi kolom berpotensi sebagai antibakteri adalah fraksi F2 dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* dengan potensi sedang, sedangkan pada bakteri *Pseudomonas aeruginosa* dengan potensi lemah.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui daya hambat ekstrak etanol daun kirinyuh (*Chromolaena odorata*) terhadap bakteri patogen lainnya.